

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran remedial menulis resensi buku merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki ketidaktuntasan siswa dalam proses pembelajaran menulis resensi. Nilai menulis resensi buku siswa SMP N 2 Karangpawitan masih bersifat subjektif. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) jumlah siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan sebanyak 35,5%. Namun jika melihat fakta sebanyak 60% siswa meresensi buku dengan mencetak dari internet, selain itu masih banyak siswa yang belum menulis resensi buku berdasarkan kelengkapan menulis resensi buku.

Menurut Tarigan (1989, hlm. 41) Remedial berasal dari bahasa latin yang berarti menyembuhkan kembali, *re* 'kembali' *medi* 'menyembuhkan' jadi remedial dalam pendidikan adalah tindakan atau proses penyembuhan/peremidian atau penanggulangan ketidakmampuan atau masalah-masalah belajar. Sehingga, diharapkan dengan adanya pembelajaran remedial menulis resensi siswa mampu mengatasi kesulitan dalam menulis resensi dan mendapatkan hasil menulis resensi sesuai dengan nilai ketuntasan pada materi menulis resensi. Namun, pada implementasinya pembelajaran remedial menulis resensi kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti berusaha memotret bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial menulis resensi di SMP N 2 Karangpawitan Garut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Karangpawitan Garut, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) gambaran implementasi pembelajaran remedial menulis resensi tidak sesuai dengan prosedur pembelajaran remedial. Berdasarkan hasil temuan pada bab IV metode yang digunakan guru dalam pembelajaran remedial menulis resensi buku hanya menggunakan metode pemberian tugas dan tanya jawab. Metode tersebut kurang tepat untuk digunakan, siswa memerlukan bimbingan tentang bagaimana cara mengungkapkan gagasan dalam bentuk media tulis. Selain metode dan teknik

pengajaran, pemilihan buku serta waktu dalam pembelajaran remedial menulis resensi buku memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut.

(2) Gambaran hasil menulis resensi siswa setelah mengikuti pembelajaran remedial menulis resensi siswa nilai siswa berada di bawah angka 70 (KKM) yaitu sebanyak 35,5% atau 32 orang siswa. Siswa belum mencantumkan kelengkapan menulis resensi buku. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai siswa dalam menulis resensi terbagi menjadi faktor eksternal yaitu penggunaan metode/teknik yang belum sesuai dengan kondisi siswa, pembelajaran yang kurang menyenangkan, waktu yang tidak memadai, ketidakterediaan perangkat teknologi, buku bacaan yang kurang menarik, dan faktor internal yaitu minat baca siswa yang rendah, siswa yang belum bisa membaca dan rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan setelah membaca buku yang akan dirensi; (4) Model pelaksanaan pembelajaran remedial yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi buku di SMP N 2 Karangpawitan Garut adalah menggunakan metode/teknik “Dengan, Catat, Tunjukkan”

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar awal dalam mengembangkan topik penelitian yang sama baik dalam teknik maupun hal lainnya. Di samping itu dalam penelitian ini model pembelajaran remedial yang disarankan oleh peneliti belum masuk ke dalam tahap pengujian, sehingga bagi calon peneliti dapat melakukan uji coba terhadap pemikiran peneliti tersebut. Peneliti mengalami kendala dalam terbatasnya waktu penelitian, sehingga hanya sampai pada tahap analisis kebutuhan.